



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERANAN KELUARGA  
DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RW 04  
KELURAHAN KALIWADAS KECAMATAN SUMBER  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**LILIS MUTI'AH**

**NIM. 58410311**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M / 1436 H**



## ABSTRAK

LILIS MUTI'AH  
NIM. 58410311

### Peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: peranan keluarga di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, dan pengaruh peranan keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Lembaga keluarga merupakan tempat pertama untuk anak menerima pendidikan dan pembinaan. Meskipun diakui bahwa sekolah mengkhususkan diri untuk kegiatan pendidikan, namun sekolah tidak mulai dari “ruang hampa”. Keluarga menduduki posisi sentral dalam perkembangan awal anak, hubungan harmonis orang tua hubungan antara orang tua dan anak padahal dalam konteks perkembangan anak, orang tua berperan sangat besar.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain: observasi, wawancara, dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus persentase, korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi.

Peranan keluarga di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase sebesar 76 %. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase sebesar 74%. Peranan keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai korelasi yang mencapai  $r_{xy} = 0,23$  yang menunjukkan pada korelasi yang **rendah**. Sedangkan kontribusi pengaruh peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah sebesar 5,24% sedangkan sisanya yaitu 94,76% dipengaruhi oleh faktor lain.



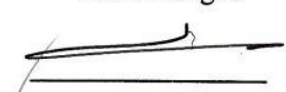
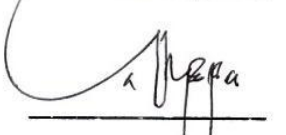


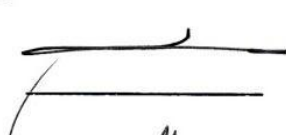
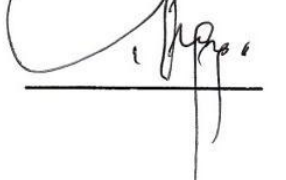
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

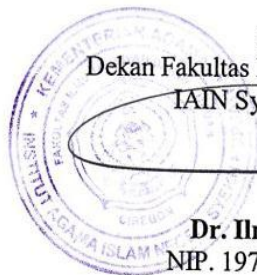
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

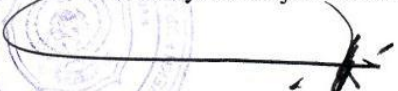
Skripsi yang berjudul:” Peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon” oleh **Lilis Mutiah** dengan NIM **58410311**, telah dimunaqosyahkan pada hari Rabu, 15 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>30-7-2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>30-7-2015</u>	
Penguji I <b>Drs. H. Mahfud, M.Ag</b> NIP. 19621205 199003 1 006	<u>27-7-2015</u>	
Penguji II <b>Dr. H. Waawan A. Ridwan, M.Ag</b> NIP. 19680119 199503 1 001	<u>28-7-2015</u>	
Pembimbing I <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>30-7-2015</u>	
Pembimbing II <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>30-7-2015</u>	



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kerangka Pemikiran .....	5
E. Langkah-langkah Penelitian .....	7
F. Hipotesis Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>13</b>
A. Peranan Keluarga dan Kedudukan Keluarga .....	14
1. Pengertian Keluarga .....	14
2. Peranan Keluarga Terhadap Anak .....	18
3. Lingkungan Keluarga .....	30
B. Pendidikan Agama Islam .....	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	31
2. Kedudukan Pendidikan Agama Islam .....	32
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	34
C. Urgensi Pendidikan Agama dalam Keluarga .....	32
<b>BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Letak Geografis Wilayah RukunWarga 04 .....	43
B. Tugas Pokok RukunWarga .....	47
C. Keadaan Penduduk .....	48
D. Sarana Pendidikan dan Ibadah .....	49
<b>BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Peranan Keluarga di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon .....	51





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon ..... 58
- C. Peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon ..... 67

## **BAB V PENUTUP..... 70**

- A. Kesimpulan..... 71
- B. Saran-saran ..... 71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian bagi anak-anaknya. Baik buruknya kepribadian anak-anak di masa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan orang tuanya. Karena, di dalam keluarga itulah anak-anak pertama kali memperoleh pendidikan sebelum pendidikan-pendidikan yang lain. Sejak anak-anak lahir dari rahim ibunya, orang tua selalu memelihara anak-anak mereka dengan penuh kasih sayang dan mendidiknya dengan cara baik dengan harapan anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang baik. Pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga berbeda dengan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, karena pendidikan dalam keluarga bersifat informal yang tidak terikat oleh waktu dan program pendidikan secara khusus.

Pendidikan dalam keluarga berjalan sepanjang masa, melalui proses interaksi dan sosialisasi di dalam keluarga itu sendiri. Esensi pendidikannya tersirat dalam integritas keluarga, baik di dalam komunikasi antara sesama anggota keluarga, dalam tingkah laku keseharian orang tua dan anggota keluarga lainnya juga dalam hal-hal lainnya yang berjalan dalam keluarga semuanya merupakan sebuah proses pendidikan bagi anak-anak. Oleh karena itu, orang tua harus selalu memberikan contoh tauladan yang baik kepada anak-anak mereka, karena apa pun kebiasaan orang tua di rumah akan selalu dilihat dan dicerna oleh anak-anak.

Sebagai lingkungan pendidikan yang pertama keluarga memainkan peran yang sangat besar dalam membentuk pola kepribadian anak. Karena itu orangtua sebagai penanggungjawab atas kehidupan keluarga harus memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya dengan menanamkan ajaran agama dan akhlakul karimah.

Sejalan dengan semakin pesatnya arus globalisasi yang dicirikan dengan deras arus informasi dan teknologi ternyata dari satu sisi memunculkan persoalan-persoalan baru yang kerap kita temukan pada diri individu dalam suatu

masyarakat. Munculnya kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, narkoba, penyimpangan seksual, kekerasan serta berbagai bentuk penyimpangan penyakit kejiwaan, seperti stress, depresi, dan kecemasan, adalah bukti yang tak ternafikan dari adanya dampak negatif dari kemajuan peradaban kita. Hal ini kemudian secara tidak langsung berpengaruh tidak baik pula pada keamanan dan tatanan masyarakat damai seperti kita semua harapkan. Masalah kepribadian adalah suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat yang telah maju, maupun dalam masyarakat yang masih terbelakang. Karena kerusakan moral seseorang merupakan ciri dari kepribadian buruk orang tersebut dan dapat mengganggu ketenteraman yang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak yang rusak moralnya, maka akan goncanglah keadaan masyarakat itu. Jika kita tinjau keadaan masyarakat di Indonesia terutama di kota-kota besar sekarang ini akan kita dapati bahwa sebagian anggota masyarakat memiliki kepribadian yang buruk. Dimana kita lihat, kepentingan umum tidak lagi menjadi nomor satu, akan tetapi kepentingan dan keuntungan pribadi yang menonjol pada banyak orang.

Kejujuran, kebenaran, keadilan dan keberanian telah tertutup oleh penyelewengan-penyelewengan, baik yang terlihat ringan maupun berat; banyak terjadi adu domba, hasud dan fitnah, menjilat, menipu, berdusta, mengambil hak orang lain sesuka hati, di samping juga perbuatan-perbuatan maksiat lainnya. Orang-orang yang dihindari kepribadian buruk, tidak saja orang yang telah dewasa, akan tetapi telah menjalar sampai kepada tunas-tunas muda yang kita harapkan untuk melanjutkan perjuangan membela nama baik bangsa dan Negara kita. Belakangan ini kita banyak mendengar keluhan-keluhan orang tua, ahli-ahli pendidik dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial, anak-anak terutama yang sedang berumur belasan tahun dan mulai remaja, banyak yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, berbuat keonaran, maksiat dan hal-hal yang mengganggu ketenteraman umum. Buruknya kepribadian yang disebutkan di atas adalah di antara macam-macam kelakuan anak-anak yang menggelisahkan orang tuanya sendiri dan juga ada yang menggelisahkan dirinya sendiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, ia akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat kebiasaan sehari-hari. Keluarga ialah tempat dimana seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi kalau keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik-buruknya masyarakat (Athiyah, 1993: 133).

Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dalam hal ini faktor penting yang memegang peranan dalam menentukan kehidupan anak adalah pendidikan orang tua, yang selanjutnya digabungkan menjadi pendidikan Agama. Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan suatu daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya.

Oleh karena itu, orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak dan karakter anak di kemudian hari. Dengan dorongan ini anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orangtuanya. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari.





Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَافِطَةً فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ )

Artinya :

*Dari Abu Hurairah R.A, Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda : “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhori dan Muslim).*

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah SWT kepada orang tuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara serta menyampaikan amanah itu kepada yang berhak menerima. Karena manusia adalah milik Allah SWT, mereka harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT. Mengingat strategisnya jalur pendidikan keluarga, dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN, ps. 10. 5) juga disebutkan arah yang seharusnya ditempuh yakni: pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga, dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan. (Thoha,1996:103).

Pendidikan agama yang di berikan sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena telah diketahui sebelumnya bahwa keluarga merupakan institusi pendidikan yang pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak. Pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga dipengaruhi oleh adanya dorongan dari anak itu sendiri dan juga adanya dorongan keluarga. Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram dan sejahtera. Dalam



kehidupan keluarga, setiap keluarga mendambakan anak anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Anak merupakan amanat Allah SWT kepada orang tuanya untuk diasuh, dipelihara, dan di didik dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian orang tua dalam pandangan agama Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya, baik itu sebagai guru, pedagang, atau dia seorang petani.

Dari uraian latar belakang masalah di atas,peneliti akan mengemukakan permasalahan yang ada di lapangan yaitu tepatnya di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.Adapun masalah yang ditemukan peneliti di lapangan yaitu orang tua kurang peduli terhadap pendidikan agama islam anak dirumah.

Misalnya,orang tua tidak mengajarkan atau menyuruh anaknya mengaji dirumah,tidak membiasakan anak-anaknya solat berjamaah,yang harusnya pada waktu magrib anak harus sudah ada di mushola untuk solat dan mengaji,ternyata anak malah asyik nonton TV,dan kurang peduli terhadap perkembangan kepribadian akhlaq anak di rumah.

Dengan demikian pendidikan dalam lingkungan keluarga sangat memberikan pengaruh dalam pembentukan keagamaan,watak serta kepribadian anak,karena keluarga merupakan guru untuk mendidik anaknya di rumah.Maka dari itu peneliti akan mengangkat judul skripsi yang berangkat dari masalah yang ada dilapangan yaitu “PERANAN KELUARGA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI RW 04 KELURAHAN KALIWADAS KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON”.





## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang hasil-hasilnya dideskripsikan dengan terjemahan hitungan angka-angka.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah peran keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan menghindari salah pengertian serta mempertegas ruang lingkup pembahasan, maka penulis memandang perlu menyampaikan batasan-batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan antara lain :

- Pendidikan agama Islam yang dimaksud di sini adalah pendidikan aqidah, ibadah, dan pendidikan akhlak.
- Keluarga adalah unit terkecil dalam suatu masyarakat yang terdiri atas ayah, ibu, anak-anak dan kerabat lainnya.
- Anak yang dimaksud di sini adalah anak yang masih usia sekolah.
- Nilai ialah yang berguna bagi kehidupan manusia jasmani dan rohani.
- Budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melauli norma agama, norma hokum, tata krama, sopan santun, norma budaya dan adat istiadat.

### 3. Pertanyaan Penelitian.

- a. Bagaimanakah peranan keluarga di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah ada pengaruh peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peranan keluarga di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
3. Pengaruh peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

### D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiah Darajat Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan menurut A. Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (Majid dan Andayani, 2004: 130).





Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Muhaimin, 2004: 78).

Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia dalam kehidupannya. Pendidikan agama mempunyai kedudukan yang tinggi dan paling utama, karena pendidikan agama menjamin untuk memperbaiki akhlak anak-anak didik dan mengangkat mereka ke derajat yang tinggi, serta berbahagia dalam hidup dan kehidupannya. Pendidikan agama membersihkan hati dan mensucikan jiwa, serta mendidik hati nurani dan mencetak mereka agar berkelakuan yang baik dan mendorong mereka untuk memperbuat pekerjaan yang mulia. Pendidikan agama memelihara anak-anak, supaya mereka tidak menuruti nafsu yang murka, dan menjaga mereka supaya jangan jatuh ke lembah kehinaan dan kesesatan. Pendidikan agama jalan yang lurus, jalan kebaikan, jalan ke surga. Sebab itu mereka patuh mengikuti perintah Allah, serta berhubungan baik dengan teman, berdasarkan cinta-mencintai, tolong-menolong dan nasehat-menasehati (Yunus, 1993: 78).





## E. Langkah-langkah Penelitian

### 1. Penentuan Sumber Data

#### a. Sumber Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer, merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut: observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.
- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian) (Iskandar, 2013: 77-78).

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996: 115). Dalam penelitian ini, populasinya yaitu semua kepala keluarga yang ada di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1996: 117). Sampel itu *harus representatif* dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil (Sudjana, 2001: 6). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 30 kepala keluarga yang ada di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Bagi pelaksana atau petugas atau disebut sebagai observer bertugas melihat obyek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam momen-moment tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Subagyo, 2004: 63).

Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah. Metode observasi hendaknya dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diuji validitas dan reabilitasnya.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden (Achmadi, 2004:83).

Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dari responden. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal,



biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon, sering juga interviu dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus diintervi dua orang atau lebih.

Wawancara memerlukan keterampilan untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan untuk menangkap, buah pikiran dan perasaan orang serta merumuskan pertanyaan baru dengan cepat untuk memperoleh keterangan yang diperlukan. Sejalan dengan pentingnya wawancara di dalam melakukan survai, peranan pewawancara sangatlah penting. Meskipun daftar pertanyaan telah lanjut dibuat dengan sempurna oleh para peneliti, namun tetap kuncinya terletak pada pewawancara. Penulis akan melakukan wawancara langsung kepada ketua wilayah RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

c. Angket

Angket adalah suatu daftar yang bersisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden, terutama pada penelitian survai. Angket bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak. (Achmadi, 2004: 83).

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Adapun alat analisis yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini meliputi:

a. Deskriptif Kuantitatif

Rumus persentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$p$  : angka persentase





$f$  : jumlah responden

$N$  : jumlah responden seluruhnya

Untuk memudahkan dalam penafsiran data yang diperoleh maka menggunakan kriteria yaitu sebagai berikut:

100 %	: seluruh responden
90 % - 99 %	: hampir seluruhnya
60 % - 89 %	: sebagian besar
51 % - 59 %	: lebih dari setengahnya
50 %	: setengahnya
40 % - 49 %	: hampir setengahnya
20 % - 39 %	: sebagian kecil
1 % - 19 %	: sedikit sekali
0 %	: tidak sama sekali

Dari hasil perhitungan rumus di atas, selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2007: 54) sebagai berikut:

81 % - 100 %	: baik sekali
61 % - 80 %	: baik
41 % - 60 %	: cukup
21 % - 40 %	: kurang
0 % - 20 %	: kurang sekali

b. Korelasi *Product Moment*

Rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

$X$  : jumlah skor item X

$Y$  : jumlah skor item Y

$X^2$  : jumlah kuadrat skor item X



$Y^2$  : jumlah kuadrat skor item Y

$XY$  : jumlah perkalian skor item X dan skor item Y

$N$  : jumlah responden

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persenkah peranan keluarga sebagai variabel X mempengaruhi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y, penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$r^2$  : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100 % : persentase

(Subana dkk, 2000: 145)

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5 % jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut valid. Dalam hal ini, nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriterianya menjadi:

0,80 – 1,00 : korelasi tinggi

0,60 – 0,80 : korelasi cukup

0,40 – 0,60 : korelasi sedang

0,20 – 0,40 : korelasi rendah

0,00 – 0,20 : korelasi sangat rendah

(Riduwan, 2008: 228)

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.



Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh antara peranan keluarga dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
- $H_a$  : Terdapat pengaruh antara peranan keluarga dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis uraikan dari bab IV mengenai peranan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas n Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon,maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentase jawaban angket tentang Peranan keluarga di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik**,dengan persentase sebesar 76%.Angka prosentase berada pada kisaran 61%-80% (baik).Artinya peran keluarga dikategorikan baik bagi perkembangan akhlaq anak dirumah.
2. Hasil rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentase jawaban angket tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase sebesar 74%. Angka prosentase berada pada kisaran 61%-80% (baik).Artinya pelaksanaan pendidikan agam islam di RW 04 dikategorikan baik.
3. Tingkat korelasi Peranan keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai korelasi yang mencapai  $r_{xy} = 0,23$  yang menunjukkan pada korelasi yang **rendah** (yaitu berada pada kriteria angka 0,20-0,40).Sedangkan kontribusi pengaruh peranan keluarga terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah sebesar 5,24% sedangkan sisanya yaitu 94,76% dipengaruhi oleh faktor lain.



## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran atau rekomendasi, di antaranya:

1. Bagi para RW / RT hendaknya turut berusaha meningkatkan kualitas keberagaman masyarakatnya, misalnya dengan mengadakan kegiatan pengajian di rumaharganya secara bergantian, sehingga warga memiliki pengetahuan agama dan terjalin hubungan yang harmonis antar sesama warga.
2. Bagi para orang tua, hendaknya tingkatkan terus ibadah dan ketaatan kepada Allah swt. mengajak anak-anaknya untuk selalu patuh dan taat kepada perintah-Nya dan menjahui segala larangan-Nya.
3. Para orang tua diharapkan untuk selalu memberikan contoh sikap atau perilaku yang baik kepada anaknya, supaya nanti anak akan meniru dan mengikuti sikap dan tingkah laku yang baik.
4. Bagi para orang tua, hendaknya tidak terlalu keras dalam mengajarkan atau mendidik anak. Gunakan metode atau cara yang tepat untuk mengajarkan pendidikan agama Islam di rumah, sesuai dengan ajaran Islam yaitu dengannasehat-nasehat, perkataan yang baik lemah lembut dan dengan mengajak dialog atau diskusi untuk memecahkan suatu masalah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 1978, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Zainal, 2014, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amini, Ibrahim, 2006, *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al Huda.
- Ahmadi, Abu, 1998, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bima Aksara.
- \_\_\_\_\_, 1991, *Ilmu Sosial Dasar*, Semarang: PT Rineka Cipta.
- Al-Abrasy, Athiyah, 1993, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Al Hasan, Yusuf Muhammad, 1998, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Darul Haq.
- Arikunto, Suharsini, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bukhari, 1992, *Shahih Bukhari* jilid II (Penterjemah H. Zainuddin Hamidy dkk.), Jakarta: Fa. Wijaya.
- Daradjat, Zakiah, 1995, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: CV Ruhama.
- \_\_\_\_\_, 1991, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 1995, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Jalaludin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Naufal, Abu Ahmad, 1994, *Langkah Mencapai Kebahagiaan Berumah Tangga*, Yogyakarta: Al Husna Press.



Muhaimin, 2004, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nashih Ulwan, Abdullah, 1995, *Pendidikan anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.

\_\_\_\_\_, 1992, *Kaidah-kaidah dasar (Pendidikan anak menurut Islam)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2004, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S. 2003, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto, M. Ngalm, 1985, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remadja Karya.

Rakhmat, Jalaluddin, 1994, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Moderen*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ramayulis, 1987, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Kalam Mulia.

\_\_\_\_\_, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Shaleh, Abdul Rachman, 2000, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa.

Syafri Harahap, Sofyan dan Anshori Siregar, 2002, *Pedoman Pendidikan Aqidah Remaja*, Jakarta: PT. Pustaka Quantum.

Subagyo, Joko, 2004, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tafsir, Ahmad, 1999, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thoha, M. Chabib, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus, Mahmud, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung,

M.I. Soelaeman (1978), *Pendidikan dalam Keluarga, Diktat Kuliah*.